

PERAN MURSYID TAREKAT NAQSYABANDIYAH AN-NUR DALAM  
PENINGKATAN AKIDAH MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BARU  
KECAMATAN BATANG LUBU SUTAM KABUPATEN  
PADANG LAWAS SUMATRA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Agama Prodi Akidah Filsafat Islam



Disusun Oleh :

Muhammad Ikhwan Hsb  
NIM : 11730113185

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN

SYARIF KASIM RIAU

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. M Arrafie Abduh M.Ag<sup>®</sup>

Mosen Pembimbing I Skripsi

**Muhammad Ikhwan Hsb**

Nomor . Nota Dinas

Jumlah : 4 (empat) eksemplar

Tujuan : Pengajuan Skripsi

**Muhammad Ikhwan Hsb**

Kepada Yth.

Rektor Fakultas Ushuluddin

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ikhwan Hsb

NIM : 11730113185

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam (XI sebelas)

Judul : Peran Mursyid Sebagai Pembimbing Tarekat

Naqsabandiyah Dalam Meningkatkan Akidah

Masyarakat di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang

Lubu Sutam sumatera utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Maret 2023

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. M Arrafie Abduh M.Ag

NIP: 19580710 1985121 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FAKULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Sudirman No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562233  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
Dosen Pembimbing II Skripsi  
**Muhammad Ikhwan Hsb**

Nomor : Nota Dinas  
Temp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
**Muhammad Ikhwan Hsb**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ikhwan Hsb  
NIM : 11730113185  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam (XI sebelas)  
Judul : Peran Mursyid Sebagai Pembimbing Tarekat Naqshabandiyah Dalam Meningkatkan Akidah Masyarakat di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Sumatera utara

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.  
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Maret 2023

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

NIP: 197010102006041001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**PENGESAHAN**

yang berjudul : **Peran Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah An-nur Dalam Peningkatan Aqidah Masyarakat Di Desa Tnjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Sumatera Utara**

Muhammad Ikhwan Hasibuan  
11730113185  
Aqidah dan Filsafat Islam

Telahan dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris/Penguji II**

**Ketua/Penguji I**

**D. Sukiyah, M.Ag**

**Khairiah, M.Ag**

NIP. 1970423 10200604 1 001

NIP. 197301162005012004

**UIN SUSKA RIAU**  
**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Prof. Dr. M. Arrafie Abduh, MA**

NIP. 1958110 198512 1 002

**Penguji IV**

**H. Abdul Ghorur, M.Ag**

NIP. 19700613 199703 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statemen Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhwon Hsb  
 NIM : 11730113185  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tansung Baru, 13 Maret 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 Peran mursyid tarekat nagsabandiah an-nur dalam peningkatan  
 akidah masyarakat di desa tansung baru kecamatan batang  
 tubu sutam kabupaten padang Lawas Sumatera utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 24 Agustus 2023

yang membuat pernyataan



M. Ikhwon Hsb  
 NIM: 11730113185

Salah satu jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Motto

Berusahalah mencari apapun dengan keikhlasan  
tanpa mengharapkan pengakuan



UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat, Rahmat, Ridho, dan Taufiq, serta karunia-Nya Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**PERAN MURSYID TAREKAT NAQSYABANDIYAH DALAM PENINGKATAN AKIDAH MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATANG LUBU SUTAM KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATRA UTARA**”.

Sholawat beserta Salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, Rasul pilihan, suri teladan, serta kepada keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada ummat nya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian penulis juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih Terkhususnya kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Zulpan Hasibuan** dan **Ibunda Tiamro Hasibuan** yang telah menjadi inspirasi yang sangat kuat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Adek-Adek saya yaitu **Irma Hidayah Hasibuan, Ahmad Faisal Hasibuan, Sahwan Hasibuan**. Atas doa mereka yang tiada putus, serta dukungan semangat baik moril maupun material yang tidak terhingga kepada penulis agar skripsi ini bisa terselesaikan, semoga Allah melindungi kita semua. *Amiin Ya Rabbal Alamin*.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berserta Wakil Dekan I Ibunda Rina Rahayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Hassanudin Syarif Kasim Riau

3. Prof. Dr. M. Arrafi Abduh, MA. Selaku dosen Penasihat Akademik selama penulis menuntut ilmu di kampus UIN SUSKA Riau, Serta sebagai pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan metodologis dan teknis penulisan skripsi ini, serta memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Serta sebagai pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan metodologis dan teknis penulisan skripsi ini, serta memberikan motivasi dan arahnya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Para dosen Fakultas Ushuluddin, terkhususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/ Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
6. Kepada Guru-Guru saya mulai dari Sekolah Dasar, kepada guru di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah, berbekal berkat ilmu yang mereka ajarkan dengan ikhlas semasa waktu di pesantren. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir di kampus ini. Semoga Allah membalas keikhlasan mereka dengan kebahagiaan dunia dan terlebih khusus di akhirat.
7. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Akidah dan Filsafat Islam angkatan 2017, keluarga lokal B 2017, serta kepada keluarga saya di Himpunan Mahasiswa Islam. Telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam skripsi ini.

Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kemungkinan terdapat banyak kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.  
*Amiin Ya Rabbal Alamin.*



Pekanbaru, 08 Maret 2023  
Penulis

Muhammad Ikhwan Hsb  
NIM: 11730113185



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Adapun yang melatar belakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara awal yang penulis lakukan dengan pemimpin tarekat di Desa Batang Lubu Sutam Sumatera Utara, Selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Peningkatan Akidah serta Apa Hambatan Yang Dihadapi Mursyid Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apa peran mursyid tarekat naqsyabandiyah dalam peningkatan akidah masyarakat di Desa Tanjung Baru dan untuk mengetahui apa hambatan yang dihadapi mursyid tarekat tersebut. Hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah bahwa dalam peningkatan akidah masyarakat di Desa Tanjung Baru, mursyid mengadakan suluk, dengan melakukan 5000 dzikir yang bertujuan untuk meningkatkan akidah serta ibadah kepada Allah SWT, dan hambatan yang sering dihadapi mursyid dalam hal ini adalah di saat menjelaskan mengenai suluk jamaah banyak yang suka sibuk dengan dirinya masing-masing (kurang fokus dengan apa yang disampaikan mursyid).

**Kata Kunci : Peran, Mursyid, Tarekat Naqsyabandiyah, Peningkatan, Akidah**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research was a research which described The Role of Naqsyabandiyah Congregation Mursyid in Improving Community Belief in Tanjung Baru Village, Batang Lubu Sutam Sub District, North Sumatera. The background of this research was based on the result of initial observation and interview that the author carried out with the congregation leader in Batang Lubu Sutam Village, North Sumatera, where in line with the era development making the community of this village closed and difficult to receive the teaching taught by the mursyid.

This research was a field research because the information or primary data in this research came from the result of observation and interview in the field. The informations in this research were the people empowered to give direct information about the situation and background condition of mursyid as the religion leader. There were 3 mursyids in Tanjung Baru Village, Batang Lubu Sutam Sub District, Padang Lawas Regency. Then the problem formulation in this research was how the role of Naqsyabandiyah congregation murshid was in improving the belief and what inhibition was faced by Mursyid in improving the community belief in Tanjung Baru Village, Batang Lubu Sub District, Padang Lawas Regency, North Sumatera.

The research results that the author gained was that in improving the community belief in Tanjung Baru Village, the mursyid conducted *suluk* (mysticism) by carrying out 5000 dzikr which aims to improve the belief and worship towards Allah God Almighty, and the inhibition which is frequently faced by mursyid in this case is first when explaining about *suluk*, mostly the congregation is busy with themselves (less focus on what is conveyed by mursyid); second, many of congregations less understand on the language delivery conveyed by mursyid because in average the congregation comes from various regions and not all of them understand the language especially Indonesian language.

Thus from this research, the author can conclude that in improving the community belief Mursyid carried out surau suluk program by finishing 5000 dzikr worship, and conducting the activity existed in surau suluk of Naqsyabandiyah Congregation in one day and implementing the study with determined time by the teacher, and this study is a pivotal activity in improving the community belief. The suggestion from the author, hopefully it can always be improved, and eliminates the indifferent feeling towards what is delivered by the teacher because it is pivotal in improving the belief and worship of the congregations towards Allah God Almighty.

**Keywords:** *Role, Mursyid, Naqsyabandiyah Congregation, Improvement, Belief*



"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Street BPD, Rimbo Panjang, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com May 19<sup>th</sup>, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





## ملخص البحث

هذا البحث عبارة عن دراسة تصف دور المرشد لجماعة الطريقة النقشبندية في تحسين عبادته في قرية تانجونج بارو ، مقاطعة باتانج لوبو ، سوتام ، سومطرة شمالية. أما بالنسبة للمقابلة التي أجريتها مع الباحث فقد اهتم الباحث بإعداد هذا البحث بناءً على نتائج الملاحظات والمقابلات الأولى التي أجريتها مع زعيم الطريقة في قرية باتانج لوبو سوتام ، سومطرة شمالية ، حيث لا يزال مجتمع المقابلة إلى جانب العصر. مغلوق ويصعب قبول التعاليم التي يتم تدريسها من قبل المرشدين هذا البحث هو بحث ميداني ، لأن المعلومات أو البيانات الأولية فيه تأتي من المقابلات الميدانية. كان المخبرون أشخاصًا استخدموا لتقديم معلومات مباشرة حول وضع وظروفه الخلفية كموجهين دينيين. كان هناك 3 مرشد في قرية تانجونج بارو ، باتانج لوبو سومطرة بادانج لاواس. علاوة على ذلك ، فإن صياغة المشكلة هي ما هو دور تجمع النقشبندية في تحسين العقيدة وما هي العقبات التي يواجهها المرشد في تحسين العقيدة المجتمعية في قرية تانجونج بارو ، منطقة باتانج لوبو سوتام ، مقاطعة بادانج لاواس ، سومطرة شمالية. كانت نتائج البحث هي في زيادة إيمان المجتمع في قرية تانجونج بارو ، اعتنق المرشد 5000 عمل خلال عمل 5000 ذكر يهدف إلى زيادة إيمان وعبادة الله سبحانه وتعالى ، والعقبات التي غالبًا ما تكون التي يواجهها المرشد في هذه الحالة هي الأولى عند شرح العديد من الجماعات تميل إلى الانشغال بأنفسهم (عدم التركيز على ما ينقله المرشد) ، وثانيًا هناك العديد من الذين لا يفهمون إيصال اللغة التي ينقلها المرشد ، لأن متوسط المصلين يأتون من مناطق مختلفة وليس كلهم يفهمون اللغة خاصة الإندونيسية. لذا ، من البحث الذي أجراه الباحث ، يمكن الاستنتاج أنه في تحسين إيمان المجتمع ، أقاموا برنامج سوروا للسلوك ، من خلال إكمال 5000 ذكر ، والعبادة ، والقيام بنشاط في مجتمع سلوك نقشبندية في يوم واحد. والليل والقيام بالتلاوة في الوقت الذي يحدده المعلم. وهذا البحث نشاط مهم جدا في تحسين عقيدة المجتمع. أما بالنسبة لاقتراحات الباحث ، فأمل أن يتم تحسينها بشكل أكبر ، والقضاء على الشعور باللامبالاة تجاه ما ينقله المعلم ، لأن هذا مهم جدًا في تدعيم إيمان وعبادة المصلين إلى الله سبحانه وتعالى.

الكلمات الأساسية: الدور ، المرشد ، الطريقة النقشبندية ، التحسين ، العقيدة.

"I, Yusparizal, M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, Mr. Ahmad Wahyudi, M.Pd., he is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), January 3<sup>rd</sup>, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕ	Ts	ﺽ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻯ	DI		

### 2. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qâla



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = Ī      misalnya    قيل      menjadi    qīla  
 Vokal (u) panjang = ū      misalnya    دون      menjadi    dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Ditrong (aw) = و      misalnya    قول      menjadi    qawlun  
 Ditrong (ay) = ي      misalnya    خير      menjadi    khayun

**3 Ta’ marbūthah ( ة )**

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillāh*.

**4 Kata sandang dan Lafdh al-Jalālah**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Mursyid .....	9
B. Tarekat dan Konsep Ajarannya .....	12
C. Akidah .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian/ Informan Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Anaisis Data .....	27
F. Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	29
1. Asal-usul Tarekat Naqsabandiyah An-Nur .....	29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur.....	31
B. Peran Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	30
1. <i>Tawajjuh</i> (menghadap kepada Allah) .....	33
2. Pengajian.....	37
3. Suluk .....	39
C. Hambatan Yang Dihadapi Mursyid Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47

**DAFTAR PUSTAKA**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Pada dasarnya tasawuf merupakan salah satu aspek dalam Islam sekaligus perwujudan dari ihsan yang menyadari akan adanya komunikasi antara hamba dan Tuhannya. Tasawuf merupakan jantung dari pelaksanaan ajaran-ajaran Islam dan kesucian kesempurnaan amaliah, di samping hal lain yang juga sama pentingnya yaitu akidah dan syariat.<sup>1</sup>

Tarekat sebagai jalan yang harus ditempuh seorang sufi untuk mendekatkan diri kepada Allah swt, merupakan metode psikologi moral untuk membimbing seseorang mengenal tuhan, di bawah pengawasan mursyid al thariqah.<sup>2</sup> Tarekat juga merupakan bentuk organisasi persaudaraan para salih.<sup>3</sup> karena orang yang berjalan menurut ketentuan Allah SWT berarti ia telah mendapat petunjuk dari Allah. Tuntunan seperti inilah yang dikehendaki oleh islam, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imron Ayat 101 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ ﴿١٠١﴾

Artinya: *Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, Padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka Sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.*

Perkembangan Tarekat di Indonesia sangat pesat. Penyebarannya tampak bukan hanya di kota – kota besar tapi juga sampai ke pedesaan, bukan

<sup>1</sup> Totok Jumentoro, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tashawuf*, (Wonosobo: Amzah, 2005), h. 245-247.

<sup>2</sup> Ri'san Rusli, *Tashawuf dan Tarekat: Studi pemikiran dan pengalaman sufi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), Cet. Ke-1. h.189.

<sup>3</sup> Amin Syukur, *Tasawuf Kontekstual Solusi Problem Manusia Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).h. 51

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hanya rakyat biasa tetapi juga masuk kepada kalangan cendekia dan politisi serta petinggi Negara, laki – laki dan perempuan, tua dan muda, meliputi banyak profesi dan keahlian serta menjadi suatu idola pencapaian ketenangan batin dan ketinggian penencapaian piritual dalam melawan hedonisme dan keterpurukan moral dan dimensi lain kehidupan saat ini.<sup>4</sup> Adapun tarekat adalah salah satu sarana dan cara berlatih atau pengembangan ketakwaannya kepada Allah swt, sehingga idealnya orang yang sudah mengikuti tarekat harus semakin baik amal ibadahnya dan semakin bertaqwa kepada Allah swt.

Tarekat naqsyabandiyah adalah salah satu tarekat yang mempunyai dampak dan pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat muslim diberbagai wilayah yang berbeda.<sup>5</sup> Adapun ciri –ciri dari yang menonjol dari tarekat naqsabandiyah adalah :

1. Di ikutinya syariat secara ketat, keseriusan dalam beribadah yang menyebabkan penolakan terhadap music dan tari, dan lebih menyukai berzikir dalam hati.
2. Upaya yang serius dalam mempengaruhi kehidupan dan pemikiran golongan penguasa serta mendekatkan neghara pada agama.

Berbeda dengan tarekat lainnya, tarekat naqsabandiyah tidak menganut kebijaksanaan isolasi diri dalam menghadapi pemerintahan yang sedang berkuasa saat itu. Sebaliknya tarekat melancarkan konfrontasi dengan berbagai kekuatan politik agar dapat mengubah pandangan merteka. Selain itu tarekat ini pun membebankan tanggung jawab yang sama kepada para penguasa sebagai syarat untuk memperbaiki masyarakat atau lebih dikenal tarekat naqsabandiyah ini adalah untuk membentuk akhlakul karimah.<sup>6</sup> Tarekat Naqsabandiyah semakin berkembang dengan memiliki pengikut terbanyak di Indonesia, bahkan dalam buku Hakikat Tarikat Naqsyabandiyah karya dari Fuad Said disebutkan bahwa pengikut terbanyak tarekat ini berada di Sumatera Utara, Riau, Jawa, Madura, Malaysia, dan Thailand.

<sup>4</sup> Sri Mulyati, *Tarekat – Tarekat Muqtabarah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2004), h.

<sup>5</sup> Sri Mulyati, *Tarekat – Tarekat Muqtabarah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2011).

<sup>6</sup> *Op.Cit.* h.20



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarekat ini didirikan oleh Muhammad bin Muhammad Bah al-Din al-Uwaisi al-Bukhari Naqsyabandiah (717-791 H) yang lahir di Qashrul Arifah. Dinamakan “Naqsyabandiah”, karena Syekh Baha’uddin pendiri tarekat ini senantiasa berdzikir mengingat Allah berkepanjangan, sehingga lafaz “Allah” itu terukir melekat ketat dalam kalbunya.<sup>7</sup>

Di Indonesia, pelopor tarekat Naqsyabandiyah yaitu Syaikh Yusuf Al-Makasari. Seperti disebutkan dalam bukunya “Safinah an-Najah”, ia menerima ijazah dari Muhammad Abd al-Baqi di Yaman kemudian mempelajari tarekat ketika di Madinah di bawah asuhan Syekh Ibrahim al-Kurani.<sup>8</sup> Ia disebut sebagai orang pertama yang menulis tentang Tarekat Naqsyabandiyah ini sehingga kemudian ia dianggap sebagai orang pertama yang memperkenalkan tarekat ini di Indonesia. Namun perlu diketahui Syaikh Yusuf tidaklah murni hanya mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah saja meskipun ia dinobatkan sebagai orang pertama yang memperkenalkan Tarekat Naqsyabandiyah ini. Diketahui ia juga berbai’at ke berbagai macam tarekat lain seperti Khalwatiyah, Syattariyah, Ba’alawiyah dan Qadiriyyah. Di lain tempat, Kepulauan Riau tarekat ini disebarkan oleh Muhammad Yusuf yang merupakan Yang Dipertuan Agung di Kepulauan Riau. Ia mendapat bai’at dari seorang syekh bernama Muhammad Shalil Al-Zawawi.

Dalam dunia modernisasi yang makin meluas di abad modern kini mengantarkan hidup manusia lebih materialistik dan individualistik, maka ajaran tarekat sangat diperlukan dalam perkembangan akidah yang semakin pesat harus diimbangi dengan akhlak dan prilaku masyarakat yang baik sehingga mengurangi tingkat kecurangan dalam persaingan dunia kerja. Oleh sebab itu penerapan ajaran tarekat sangat diperlukan untuk memperbaiki etika pelaku bisnis dan mengkondusifkan suasana kerja dan kedamaian dalam masyarakat modern.

Adapun tarekat sebagai bentuk aplikasi dari tasawuf sangat mempengaruhi dalam perkembangan kehidupan masyarakat bukan hanya dari

<sup>7</sup> Fuad Said, *Hakikat Tarikat Naqsyabandiah* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994),h. 21

<sup>8</sup> Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama* (Bandung: Mizan, 2004), h. 264

segi spiritual saja akan tetapi pada tataran kehidupan sosial dan akidah yang sesuai dengan ajaran islam. Tarekat memiliki fungsi keagamaan dan fungsi sosial maka dari itu dalam tarekat terkandung kekuatan politik.<sup>9</sup>

Adapun di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang lawas seiring dengan perkembangan zaman maka perkembangan akidah di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam ini juga ikut berkembang dengan pesat. Adapun bentuk pengembangan akidah yang dilakukan dapat dilihat dari bagaimana cara masyarakat tetap menjaga dan melestarikan agamanya serta menjaga dan mengamalkan setiap langkahnya menuju kebenaran yang tetap taat dan patuh paa agamanya.

Perkembangan tarekat yang ada di Tanjung Baru ini sangatlah berkembang pesat, dan tetap melindungi dan mengarahkan pekerjaan para pengikutnya sesuai dengan bidangnya masing – masing, jadi kegiatan tarekat di Padang Lawas antara ajaran dan aktifitas kegiatan para pengikutnya sejalan sejajar dan seorang mursyid mengarahkan kepada hal – hal yang lebih baik dari sebelumnya dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat padang lawas.

Menurut H. Sholahuddin Hasibuan selaku pimpinan tarekat naqsabandiyah di Desa Tanjung Baru mengatakan bahwa “mengamalkan tarekat tidak harus menjauhkan diri dari keterlibatan sosial masyarakat yang ada di ruang lingkup kita, dan tetapi juga harus mengembangkan akidah, yang pada dasarnya sebagai sumbu kehidupan. Perkembangan ekonomi bagi umat islam juga sangat diperlukan guna menjaga martabat umat islam itu sendiri dan tidak ketergantungan terhadap kebutuhan finansial sehingga para jamaah tarekat bisa lebih mandiri dalam kedaulatan penghasilan supaya bisa menjalankan ibadah tanpa hambatan keuangan serta bisa menjalankan rukun islam secara sempurna. Setiap ajaran tarekat yang dibawa oleh seorang mursyid mempunyai racikan – racikan tersendiri sesuai dengan kondisi wilayah yang ditempati tetapi perubahan itu hanyalah pada tataran luarnya

<sup>9</sup>Martin Van Bruinessen, *Dalam Muhsin Jamil, Tarekat dan Dinamika Sosial Politik*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005). h. 43

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja untuk melengkapi setiap orang, akan tetapi ajaran yang sesungguhnya yaitu kepatuhan, ketundukan, pendekatan diri terhadap Allah SWT yang tetap menjadi tujuan utama.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang “ **Peran Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara**”.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto peran yaitu sebagai aspek dinamis kedudukan (status) yang apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Riyadi peran juga dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama, agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

##### 2. Mursyid

Seorang mursyid merupakan orang yang telah diberi petunjuk<sup>13</sup> untuk diikuti dan ditaati oleh seorang murid sebagaimana ketaatan seorang umat pada rasulnya. Tuntutan kualifikasi mursyid dalam tarekat tidak lain didasarkan pada tugas dan kewajiban seorang mursyid

<sup>10</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia 1997), h. 57

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 243

<sup>12</sup> Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategis Mengendalikan Potensi Dalam Menwujudkan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 138

<sup>13</sup> *Q, s al- an'am* ayat 90



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang sangat berat, karena mursyid merupakan tangan panjang penerus dakwah dari pada Rasulullah SAW sebagai penyeru dan penunjuk jalan ibadah kepada Allah SWT.

#### 3. Tarekat

Kata tarekat secara etimologi berarti jalan, cara, aliran, atau menunjukkan tentang hal. Sedangkan tarekat secara terminologi adalah perkumpulan amal yang terdiri dari mursyid, murid, dengan ritual baiat, talqin, rabitah, wirid, serta ijazah. Selanjutnya tarekat ini juga bisa disebut dengan organisasi kelompok yaitu suatu kelompok organisasi yang melakukan amalan-amalan dzikir yang diawali dengan baiat kepada pimpinan organisasi tarekat yang diikutinya.

#### 4. Akidah

Aqidah berarti kepercayaan, keyakinan.<sup>14</sup> Dalam arti lain akidah adalah suatu keyakinan yang tersimpul dengan kokoh didalam hati, yang bersifat mengikat dan mengandung dalam sebuah perjanjian.<sup>15</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut yaitu:

1. Masyarakat Desa Tanjung Baru pada umumnya masih banyak yang percaya terhadap tahayul.
2. Kecendrungan masyarakat Desa Tanjng Baru yang masih bersifat tradisional atau kurang terbuka
3. Menentukan peran yang dilakukan mursyid dalam peningkatan akidah masyarakat di Desa Tanjung Baru
4. Hambatan yang menyebabkan sulitnya mursyid untuk mengembangkan akidah di Desa Tanjung Baru

<sup>14</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 954.

<sup>15</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 1992), 1.

## D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang dikaji di dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan pada masalah penelitian bagaimana Peran Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur Dalam Peningkatan Aqidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara dan Bagaimana Relasi Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Peningkatan Akidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara?
2. Apa Hambatan Yang Dihadapi Mursyid Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat Di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara?

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan – persoalan sebagai berikut :

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Apa Peran Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.
- b. Untuk Mengetahui Apa Hambatan Yang Dihadapi Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah An-Nur Dalam Peningkatan Akidah Masyarakat di

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Tanjung Baru, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi keagamaan kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa tentang peran mursyid tarekat naqsyabandiyah An-Nur dalam peningkatan akidah masyarakat.
- b. Menambah khazanah intelektual di bidang keagamaan dan sekaligus menambah literatur-literatur studi Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya UIN Suska Riau, dan juga sebagai bahan bandingan dalam penelitian para ahli yang ingin meneliti masalah ini.
- c. Memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Strata 1 (S1) di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A Pengertian Mursyid

#### 1. Pengertian Mursyid

Mursyid artinya petunjuk jalan, yaitu penunjuk jalan bagi seseorang yang sedang melakukan perjalanan spritual. Karena tanpa seorang mursyid, seseorang yang belum mengetahui jalan bisa saja atau bahkan kemungkinan besar akan kesasar dan tidak pernah mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kehadiran seorang mursyid sangat diperlukan kalau ia ingin betul-betul sampai ke tempat tujuan.<sup>16</sup>Perjalanan spritual bukanlah perjalanan yang mudah tapi perjalanan yang panjang, terjal, dan berliku-liku yang sangat membutuhkan orientasi yang jelas, determinasi yang membaja dan bimbingan serta nasihat yang senantiasa diperlukan seseorang untuk meneruskan perjalanan spritualnya sehingga sampai ketempat tujuan.<sup>17</sup>

Mursyid (pembimbing) dan *murad* (orang yang di cari oleh kehendak sang murid), bertugas menuangkan anggur spritual kedalam cawan batin murid.<sup>18</sup>

#### 2. Syarat Mursyid

Adapun syarat dan tugas seorang mursyid dalam membimbing murid-muridnya dalam pendidikan spritual adalah sebnagai berikut:

- a. Alim dan ahli dalam memberikan tuntunan kepada murid-muridnya dalam ilmu pengetahuan agama yang pokok, mengenali segala sifat-sifat kesempurnaan hati dan hal-hal yang berkaitan dengannya, memiliki rasa belas kasih terhadap kaum muslimin, terutama pada murid-muridnya, pandai menyimpan rahasia murid-muridnya, tidak menyalahgunakan amanat murid-muridnya, tidak menyuruh murid-muridnya, kecuali

<sup>16</sup>Mulyadhi Kartanegara, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, (Jakarta: Erlangga, 2006),h. 247

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 248

<sup>18</sup>Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).h. 73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sesuatu yang layak dikerjakannya, tidak terlalu banyak bergaul dan bercengkrama dengan murid-muridnya;<sup>19</sup>

- b. Mengusahakan segala ucapannya bersih dari pengaruh nafsu dan keinginan, lapang dada dan ikhlas, memerintahkan berkhawat kepada murid yang memperlihatkan kebesaran dan ketinggian hati karna terlalu dekat bergaul dengannya;
- c. Memelihara kehormatan diri dan kepercayaan murid-muridnya, memperhatikan dengan sungguh-sungguh terjadinya kebanggaan rohani yang timbul pada murid-muridnya yang masih dalam proses pendidikan, melarang murid-muridnya banyak bicara dengan teman-temannya, kecuali sangat penting;
- d. Menyediakan tempat berkhawat, menjaga diri agar muridnya tidak terlihat keadaannya dan sikap hidupnya yang dapat mengurangi rasa hormat mereka, Mencegah muridnya banyak makan,
- e. Melarang muridnya berhubungan dengan syekh dari tarekat lain jika akan membahayakannya, melarang muridnya berhubungan dengan para pejabat yang dapat membangkitkan nafsu duniawi;
- f. Menggunakan kata-kata yang lembut, menarik, dan memikat didalam khotbah-khotbahnya, segera memenuhi undangan orang yang mengundangnya dengan penuh perhatian, bersikap tenang dan sabar ketika duduk bersama murid-muridnya, memperlihatkan akhlak yang mulia ketika muridnya datang bertamu, dan memperlihatkan keadaan murid-muridnya dengan menanyakan muridnya yang tidak hadir dalam pertemuan mereka.<sup>20</sup>

**3. Fungsi Mursyid Dalam Tarekat**

Fungsi seorang guru mursyid sangat penting dalam suluk tarekat, karena seorang murid tidak bisa sampai menuju kepada Allah SWT tanpa disertai dengan seorang mursyid yang sempurna. Figur mursyid yang

<sup>19</sup> Zaprul Khan, *Ibid*, h. 91

<sup>20</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam 5*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1997), h. 66-68

sempurna merupakan perantara antara diri sang murid dengan Allah SWT untuk dapat meraih derajat mulia disisinya.

Pentingnya keberadaan mursyid dalam tarekat dapat diketahui dari beberapa fungsinya yaitu:

- a. Sebagai pelestari *sanad* (treansmisi) dalam ajaran tarekat. Tradisi sanad tidak hanya melekat dalam pembahasan ilmu hadist, melainkan terdapat juga dalam tarekat, karena tarekat yang memiliki sanad atau silsilah yang bersambung (muttasil) sampai kepada Rasulullah Saw sajalah yang dapat diakui (mu'tabarah). Fungsi sanad pada tarekat tersebut bertujuan untuk menjaga akurasi ajaran-ajarannya. Serta sebagai bukti kebenaran mengenai sumber asal-usulnya. Karena istilah mu'tabarah atau tidaknya sebuah tarekat berdasarkan atas keshahihan sanadnya yang bersambung kepada Rasulullah Saw.
- b. Mursyid sebagai penyebar benih kalimat *tayyibah* (talqin). Seorang murid tarekat sebelum memasuki ajaran tarekat ia harus melakukan proses bai'at terlebih dahulu kepada ahlinya. Sedangkan bagian yang terpenting dalam bai'at adalah talqin zikir, karena ini merupakan pintu masuk untuk memasuki inti ajaran tarekat dalam berdzikir secara benar, yang membedakan adalah dzikir-dzikir diluar tarekat.

Pengertian bai'at sendiri ialah bentuk kesanggupan dan kesetiaan murid kepada mursyidnya untuk melakukan segala kebaikan yang telah diperintahkan oleh mursyidnya.

- c. Sebagai *tawassul*, keberadaan mursyid dalam tarekat digunakan sebagai wasilah/tawassul (penghubung) bagi seorang murid menuju jalan makrifat Allah SWT sehingga kata wasilah ini kemudian mempunyai arti tertentu dalam tarekat yaitu hubungan dengan guru.

Wasilah dalam konteks tarekat juga dapat dimaknai sebagai perantara spritual secara umum bagi murid tarekat dengan tuihannya, dengan wasilah mursyid seorang murid akan dapat menuju kepada tuihannya. Karena tugas mursyid sendiri dalam tarekat adalah untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membimbing muridnya, baik mengenai persoalan spritual maupun material supaya mendapat kemajuan dalam suluknya.

- d. Fungsi keempat sebagai *rabitah* yaitu sejenis dengan term wasilah hanya saja secara spesifiknya lebih berkaitan dengan mursyid tarekat. Adapun *rabitah* ini adalah usaha sang murid dalam membayangkan wajah sang mursyid sebagai pendahuluan setiap dzikirnya. Cara ini dilakukan atas dasar hubungan batin yang sudah terjalin antara mursyid dan muridnya supaya mendapat pancaran cahaya yang memancar dari sang mursyid.
- e. Sebagai tawajjuh. Arti dari kata tawajjuh sendiri ialah tatap muka, yaitu proses mengajar seorang mursyid dengan secara langsung dan berhadap-hadapan kepada muridnya. Seiring dengan perkembangan tarekat, tawajjuh mempunyai arti khusus yaitu ketika suluk tarekat sang murid bertemu langsung dengan mursyid dan ia membayangkan hatinya disirami berkah oleh sang mursyid lalu seorang mursyid membawa hati kehadapan Nabi Saw.
- f. Fungsi keenam yaitu sebagai pemberi *irsyad* (petunjuk/bimbingan) kepada murid. Seorang mursyid mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membimbing murid-muridnya yang sedang melakukan suluk tarekat baik secara lahir maupun batin.

Dari enam fungsi diatas menunjukkan bahwa pentingnya eksistensi seorang mursyid dalam tarekat, karena melalui seorang mursyid sang murid dapat melalui tahapan spritualnya sampai menuju akhir tujuannya.

## B. Tarekat dan Konsep Ajarannya

### a. Pengertian Tarekat

Asal kata tarekat dalam bahasa ialah “*thariqat*” yang berarti jalan keadaan, aliran atau garis pada sesuatu tarekat adalah jalan yang ditempuh para sufi dan dapat digambarkan sebagai jalan yang berpangkal dari syariat sebab jalan utama disebut syar sedangkan anak jalan disebut

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

thoriq.<sup>21</sup> Dari segi bahasa (etimologi) tarekat berasal dari bahasa arab thariqat yang berarti jalan, keadaan, aliran dalam garis sesuatu.

Adapun definisi tarekat menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Al-Syekh Muhammad Amin Kurdi

Pertama tarekat adalah pengalaman syariat dan dengan tekun melaksanakan ibadah dan menjauhi diri dari sikap mempermudah pada apa yang memang tidak boleh dipermudah, kedua tarekat adalah menjauhi larangan-larangan baik yang zahir maupun yang batin dan menjunjung tinggi perintah-perintah menurut kadar kemampuan, dan ketiga tarekat adalah menghindari yang haram dan makruh dan berlebihan dalam hal yang mubah dan melaksanakan hak-hak diwajibkan serta hal-hal yang sunah sebatas kemampuan dibawah bimbingan seorang arif dan ahli nihayah.

- b. Annemerie Scimal

Tarekat adalah jalan yang ditempuh oleh para sufi dan digambarkan sebagai jalan yang berpangkal dari syariat, sebab jalan utama disebut syar' sedangkan anak jalan disebut thariq. Kata turunan ini menunjukkan bahwa menurut anggapan para sufi, pendidikan mistik merupakan jalan dari cabang utama yang terdiri dari hukum ilahi, tempat berpijak bagi setiap muslim. Tak mungkin ada jalan tanpa adanya jalan utama ia berpanggal, pengalaman mistik tak mungkin didapat bila perintah syariat yang mengikut itu tidak ditaati terlebih dahulu dengan seksama.

- c. Harun Nasution

Bahwa tarekat yang berasal dari kata thariqah adalah jalan yang harus ditempuh oleh seorang calon sufi agar ia berada sedekat mungkin dengan Allah SWT.

<sup>21</sup> Asmal May, *Pengembangan Pemikiran Pendidikan Tasawuf(P3T)*, (Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2008).h. 270

Sedangkan dalam ilmu tasawuf diterangkan bahwa arti tarekat adalah pertama jalan atau petunjuk untuk melakukan sesuatu ibadah sesuai dengan ajaran yang telah dicontohkan Nabi dan dikerjakan oleh para sahabat nabi secara turun temurun, hingga sampai kepada guru atau ulama-ulama sambung menyambung sampai kepada masa kini. Kedua lebih khusus lagi tarikat dikalangan sufiyah berarti sistem didalam rangka mengadakan latihan jiwa, membersihkan diri dari sifat-sifat yang tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat yang terpuji dan memperbanyak dzikir dengan penuh rasa ikhlas semata-mata untuk mengharapkan bertemu dan bersatu secara ruhiyah dengan tuhan.

#### Asal Usul Tarekat

Pada mulanya tarekat yang berkembang dimasyarakat itu belum ada didalam agama islam, akan tetapi untuk memasuki dunia sufi dan tasawuf yang memerlukan suatu cara atau jalan untuk dapat mencapai tujuan yang utama yang ingin dicapai oleh seorang dalam lapangan tasawuf.

Hasil pengalaman dari seorang sufi yang diikuti oleh para murid dari gurunya merupakan dasar dari rumusan tarekat yang menjurus juga pada tujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Dalam perkembangannya digunakan sebagai nama kelompok mereka yang menjadi pengikut bagi seorang syekh yang mempunyai pengalaman tertentu bagaimana cara mendekatkan diri kepada Allah dan cara memberikan tuntunan dan bimbingan pada muridnya.

Pada pemberian nama suatu kelompok tarekat dan suatu ajaran tertentu dan dalam cara memberi latihan selalu dimisbahkan kepada nama dari seorang syekh yang dianggap mempunyai otoritas tertentu dan berpengalaman khusus,. Selanjutnya dalam hubungan murid dengan guru pada umumnya kelompok tarekat tersebut menamakan gurunya sebagai muisyid atau syekh. Wakilnya dipanggil dengan khalifah, dan sejumlah pengikutnya disebut salik.

Sedangkan tempat latihan disebut ribath atau zawiyah atau taqiyah dan dalam bahasa persia disebut khahaqah. Pada umumnya tarekat yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkembang di Persia menganut paham tasawuf Abu Yazid yang lahir di Taifun, namun perkembangan nyata keberadaan tarekat adalah sekitar abad ke XII didua daerah basis, yaitu di Khurasan (Persia) dan mesopotamia (irak). Dalam perkembangan selanjutnya tarekat ini menyebar ke Turki, India, dan Indonesia dengan nama baru sesuai dengan pendirinya dikawasan setempat. Di Indonesia tarekat yang mempunyai cabang dari Naqsabandiyah antara lain tarekat Khalidiyah, Muradiyah, Mujaddiyah, Ahsaniyah, dan lain-lain.

### c. Tokoh-Tokoh Tarekat

Tarekat yang paling terkenal dan keunggulannya masing-masing tokohnya antara lain:

- a. Bahauddin Al-Naqsyabandi, pendiri tarekat naqsabandiyah, terkenal dengan keahliannya melukiskan hakikat kehidupan dan terlempar pada lautan kesatuan, fana' dan baqo'.
- b. Abd. Al-Qadir Al-Jailani, pendiri tarekat qadiriyyah, terkenal dengan kekuatan ma'rifah imbad.
- c. Abu Al-Hasan Al-Sazili, pendiri tarekat saliyah terkenal dengan kekuatan ilmu dan wirid-wiridnya.
- d. Ahmad Al-Riva'i pendiri tarekat rifaiyyah terkenal dengan keramat-keramat dan ketinggian fatwa-fatwanya.
- e. Ahmad Al-Badawi pendiri tarekat badawiyah terkenal dengan sikap penyayang dan lemah-lembutnya.
- f. IbrahimAl-Dasuqi pendiri tarekat dasuqiyah terkenal dengan sifat-sifat pemurah dan penyayangnya.
- g. Syekh Al-Akbar pendiri tarekat akbariyah terkenal dengan kearifan dan kebijaksanaannya.
- h. Jala Al-Din Al-Rumi seorang sufi terkenal dengan sifat-sifatnya, cinta dan kerinduannya.
- i. Syekh Saman pendiri tarekat samaniyyah terkenal dengan sifat memperbanyak sholat dan dzikir, kasih pada fakir miskin, jangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencintai dunia, menukar akal basyariah dengan akal robaniyah, beriman hanya kepada Allah dengan tulus ikhlas.

- j. Tahiruddin pendiri tarekat khalwatiyah, tarekat ini merupakan cabang suhrawardi.

#### d. Konsep Ajaran Tarekat

- a. Dzikir

Di dalam tarekat ini dikenal dzikir Lat ha'if, mengerjakan dzikir pada tujuh ihatifahd dengan membaca nama Allah, Allah. Untuk tiap lat haif mempunyai ketentuan bilangan yang berbeda. Untuk ihatifa qalbi, dzikir sebanyak 500 kali. Untuk ihatifahul ruh dzikir sebanyak seribu kali, untuk ihatifatus sirri dzikir sebanyak seribu kali, untuk ihatifatuh akhfa dzikir sebanyak seribu kali, untuk ihatifatun nafsun nathiqah dzikir sebanyak seribu kali, untuk ihatifutu kulli jasad dzikir sebanyak seribu kali. Jadi jumlah dzikir Allah, Allah dari semua tingkat ihatifah sebanyak sebelas ribu kali.

- b. Rabithan<sup>22</sup>

Rabithah secara harfiah berarti ikatan, yakni ikatan yang mengikat sesuatu dengan sesuatu yang lain. Rabithah dikalangan para ahli tarekat diartikan suatu wasilah yang berhubungan kecintaan hati orang yang melakukan rabithah dengan yang dirabithahniyah. Rabithah menurut ahli tarekat dibagi menjadi dua yaitu: rabithah yang dilarang oleh syara' dan rabithah yang dibenarkan oleh syara'. Rabithah yang dilarang adalah dimana orang yang melakukan rabithah keyakinan bahwa yang menjadi rabithah tersebut dapat memberi manfaat dan mudharat secara hakiki kepadanya, seperti halnya orang yang musyrik yang menjadikan berhala sebagai rabithah mereka untuk dekat dengan Allah, dimana pada hakekatnya mereka meyakini bahwa berhala-berhala tersebut dapat memberi manfaat dan mudharat kepada mereka. Adapun rabithah yang dibolehkan syara adalah rabithah yang tidak demikian seperti halnya rabithah antara seorang makmum dengan imam di dalam shalat, dimana sah atau tidaknya shalat makmum

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 284

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung kepada terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat untuk menjadi makmum, tergantung kepada kepatuhannya untuk mengikuti seluruh gerak-gerik shalat sang imam, selama imam itu tidak melakukan sesuatu yang membatalkan shalat.

c. Suluk 40 hari

pada hakekatnya suluk berarti mengosongkan diri dari sifat-sifat buruk (dari maksiat lahir dan dari maksiat batin) dan mengisinya dengan sifat-sifat terpuji (dengan taat lahir dan batin).

d. Tidak Makan Daging

Pelarangan ini menurut ahli tarekat bersifat sementara, menurut mereka bahwa pelarangan ini bukan pengharaman, tetapi mengikut jejak langkah keluarga Rasullullah Saw, dimana didalamnya tersimpan rahasia dalam upaya efektif untuk mendekati diri kepada Allah Swt. Jadilah mereka menolak tuduhan yang mengatakan bahwa ahli tarekat telah mengharamkan sesuatu yang telah dihalalkan oleh Allah, sebab pengharaman apa saja yang telah dihalalkan oleh Allah merupakan sesuatu pelanggaran atau dalam ungkapan Al-Qur'an termasuk dalam golongan orang-orang yang melampaui batas.

e. Musik dalam membacakan wirid-wirid dan syair tertentu diiringi dengan bunyi-bunyian seperti memukul rebana.

f. Bernafas yaitu mengatur cara bernafas pada waktu melakukan zikir yang tertentu.

g. Uzlah menyendiri secara spiritual ditengah keramaian

h. Zuhud Dunia menjauhi sikap dan usaha mencari kenikmatan duniawi atau bersifat bendawi

i. Duduk Tawadhu menghadap kiblat

j. Membaca surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlâs tiga kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Akidah

Aqidah berarti kepercayaan, keyakinan.<sup>23</sup> Dalam arti lain aqidah adalah suatu keyakinan yang tersimpul dengan kokoh didalam hati, yang bersifat mengikat dan mengandung dalam sebuah perjanjian.<sup>24</sup>

Sedangkan secara terminologis terdapat beberapa definisi antara lain:

1. Menurut Fatim Shalih, kata akidah berarti keyakinan hati yang dibenarkan oleh akal. Dikatakan yakin jika membenaran yang ada didalamnya berbentuk penetapan secara bulat tanpa ada sedikit keraguan. Dan membenaran hati dapat dibenarkan oleh akal, jika sesuai dengan realitas dan dibangun berdasarkan argumentasi.<sup>25</sup>
2. Menurut Sayyid Sabiq dalam karyanya Akidah Islam, memberikan pengertian terhadap akidah Islam itu sendiri, yaitu:
  - a. Makrifat kepada Allah, yakni makrifat dengan nama-nama-Nya yang mulia dan sifat-sifatnya yang tinggi, juga makrifat dengan bukti-bukti wujud atau keberadaan-Nya serta kenyataan sifat keagungan-Nya dalam alam semesta dan dunia ini.
  - b. Makrifat dengan alam yang ada di balik alam ini, yakni alam yang tidak dapat dilihat. Dengan demikian pula kekuatan-kekuatan kebaikan yang terkandung didalamnya, seperti malaikat dan kejahatan setan.
  - c. Makrifat dengan kitab-kitab Allah, yang diturunkan oleh-Nya kepada Rasul-Nya untuk dijadikan petunjuk tentang mana yang baik dan mana yang buruk.
  - d. Makrifat dengan nabi-nabi dan rasul-rasul Allah yang dipilih oleh-Nya untuk menjadi pembimbing ke arah petunjuk dan pemimpin seluruh makhluk guna menuju kepada yang hak.

<sup>23</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 954.

<sup>24</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 1992), 1.

<sup>25</sup> Muhammad Maghfur, *Pemikiran Kalam dan Filsafat Islam* (Bangil Jatim: al-Izzah, 2002), 24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Makrifat dengan hari akhir dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat itu, seperti kebangkitan dari kubur, memperoleh balasan pahala di surga atau memperoleh siksa di neraka.
- f. Makrifat dengan takdir (qadla dan qadar) yang diatas landasan itulah berjalan peraturan segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, baik dalam penciptaan maupun dalam cara mengaturnya.<sup>26</sup>
3. Kemudian dalam buku *Aqidah Islam* karya dari Zaky Mubarak, terdapat beberapa butir kesimpulan pengertian akidah yang berdasarkan dari pengertian Hasan al-Banna dan Abu Bakar Jabir al- Jazairy terhadap akidah Islam, yakni:
  - a. Setiap manusia memiliki fitrah tentang adanya Tuhan yang didukung oleh hidayah Allah berupa indera, akal, agama dan tawfiqiyah (sintesis antara kehendak Allah dengan kehendak manusia).
  - b. Keyakinan sebagai sumber utama akidah itu tidak boleh bercampur dengan keraguan.
  - c. Akidah yang kuat akan melahirkan ketentraman jiwa.
  - d. Tingkat akidah seseorang bergantung pada tingkat pemahamannya terhadap ayat-ayat qawliyyah dan kawniyyah.<sup>27</sup>

Dalam konteks ini, akidah sama dengan iman, akan tetapi hanya berbeda di penggunaan lafadnya. Kata akidah digunakan oleh mutakallim, sedangkan kata iman digunakan oleh Nash, baik al-Quran maupun as-Sunnah.

Iman adalah suatu keyakinan yang kuat terhadap kebenaran pewartaan Nabi. Rasa pengabdian merupakan unsur hakiki dari pengalaman religius seorang muslim, karena mengisyaratkan suatu hubungan erat dengan Allah yang bijaksana dan Maha Kuasa, serta tunduk kepada-Nya merupakan arti dan tujuan hidup Manusia. Pengabdian manusia ditemukan dalam al-Quran sebagai suatu bentuk hubungan manusia dengan allah. Pengabdian yang sejati berarti bahwa seseorang menganggap pentingnya Tuhannya, menaruh kepercayaan pada-Nya. Demikianlah kita mengerti mengapa seseorang

<sup>26</sup>Sayid sabiq, *Aqidah Islam* (Bandung: CV DIPONEGORO, 1993), 17.

<sup>27</sup>Zaky Mubarak, *Aqidah Islam*. (Jogjakarta: UII Press, 2003), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim sejati merupakan orang yang beriman kepada Allah, Nabi-Nya serta kitab- kitab-Nya.<sup>28</sup>

### 1. Proses Pembentukan Akidah

Akidah dibangun berlandaskan akal, selama kita beriman kepada Allah, al-Qur'an dan kepada Nabi Muhammad dengan jalan akal, maka wajib kita untuk mengimani segala hal yang diberitahukan al-Quran kepada kita. Namun akal tidak mempunyai saham dalam mewujudkan keimanan walaupun akal berusaha menguatkan, karena menurut Gustave Lebon, seorang ahli sosiologi yang mempunyai pembahasan-pembahasan yang bernilai tinggi tentang kemasyarakatan dan pembentukannya bahwa akidah merupakan keimanan yang tumbuh dari suatu sumber yang tidak dapat di rasakan, yang memaksa manusia mempercayai sesuatu ketentuan tanpa dalil. Jadi akidah adakalanya sesuai dengan kenyataan dan adakalanya tidak. Maksudnya ialah manusia tidaklah berpegang kepada akal yang merdeka lagi murni dalam menganut sesuatu akidah.<sup>29</sup>

Sementara itu, ada beberapa jalan untuk menegakkan akidah, yakni:

- a. Meyakini bahwa Allah sendirilah yang wajib disembah, Allah seoranglah yang berhak yang berhak menerima doa dan ibadah, yaitu Allah sendirilah yang boleh kita hadapkan seruan kepadanya untuk memakan agar terhindar dari malapetaka yang akan menimpa.
- b. Meyakini bahwa Allah sendirilah yang menjalankan, mengurus dan memerintahkan serta memelihara
- c. Dan meyakini bahwa dzat Allah itu Esa.

Dan untuk mendapatkan akidah yang benar yakni kita harus senantiasa untuk taat kepada-Nya, mengagungkan-Nya serta menjauhi larangan-Nya dan menjalankan perintah-Nya. Jadi, segala sesuatu selain Allah adalah lemah tidak berdaya apa-apa. Dan barang siapa yang mempercayai adanya kekuatan dan kekuasaan selain Allah maka ia

<sup>28</sup> Mariasusai, Dhavamony. *Fenomenologi Agama*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.

<sup>29</sup> Hasbi Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm 69



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk orang yang menyekutukan Allah (musyrik) yang dosanya tidak akan diampuni.

## 2. Peran dan Kedudukan Akidah dalam Kehidupan Muslim

Bagi setiap muslim pertama kali yang harus dimiliki adalah akidah atau kepercayaan kepada Allah sehingga akidah menempati posisi yang paling mendasar dalam kehidupan seorang muslim, karena dengan akidah inilah seorang muslim akan mendapatkan lentera atau pembimbing menuju yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT.<sup>30</sup>

Akidah memiliki pengaruh yang besar terhadap fikiran dan kehendak manusia. Seorang pemikir dikala memikirkan sesuatu, ia tidak dapat membersihkan akalnya dari pengaruh akidahnya selama ia memikirkan hal tersebut. Karena itu, jalan yang ditempuh manusia dalam berfikir dan dalam menetapkan hukum atas sesuatu adalah mengikuti akidahnya. Kemauan yang digerakkan oleh sebuah akidah lebih kuat dibandingkan yang dipengaruhi oleh keraguan, karena bersatunya akidah antara satu dengan yang lain akan membawa pada bersatunya tujuan dan fikiran serta menghasilkan kerja sama diantaranya. Akidah yang benar adalah sendi fikiran yang lurus, pendapat yang benar, dan usaha yang bijaksana. Karena ialah tonggak bagi kesempurnaan manusia dan sandaran yang kuat bagi budi pekerti manusia.<sup>31</sup>

Akidah merupakan roh bagi setiap orang, dengan berpegang teguh kepadanya ia akan hidup dalam keadaan yang baik dan menggembirakan, tetapi dengan meninggalkannya maka akan matilah semangat kerohanian manusia. Ia bagaikan cahaya yang apabila seseorang itu buta dari padanya, maka pastilah ia akan tersesat dalam liku-liku kehidupannya.

Oleh karena itu, perbuatan yang didasari oleh iman atau akidah dan dijiwai oleh syariat Islam akan menimbulkan perbuatan yang terarah, terencana dan akan terkendali, sehingga terjaga dari perbuatan yang merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Bahkan dengan

<sup>30</sup>Sabiq, Sayid. *Aqidah Islam*, Bandung: CV DIPONEGORO, 1993, hlm 15

<sup>31</sup>Hasbi Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar akidah atau iman yang dimiliki, mereka akan mampu membedakan mana yang buruk dan mana yang benar.<sup>32</sup>

Akidah memiliki tujuan utama, yakni memberi didikan yang baik dalam menempuh jalan kehidupan, menyucikan jiwa lalu mengarahkannya kejurusan yang tertentu untuk mencapai puncak dari sifat-sifat yang tinggi dan luhur dan lebih utama lagi supaya diusahakan agar sampai pada tingkatan makrifat yang tinggi.<sup>33</sup>

Penanaman akidah atau kepercayaan dalam hati itu merupakan setepat-tepatnya jalan yang wajib dilalui untuk menimbulkan unsur-unsur kebaikan yang dengan bersendikan itu akan terciptalah kesempurnaan kehidupan, bahkan akan memberikan saham yang paling banyak untuk membekali jiwa seseorang dengan sesuatu yang lebih bermanfaat sesuai dengan petunjuk Tuhan. Serta juga memberikan hiasan kehidupan dengan baju keindahan, kerapihan dan kesempurnaan, juga menaunginya dengan naungan kecintaan dan kesejahteraan.

Menurut Imaduddin Rahim, Tuhan mengacu pada sesuatu yang mendominasi manusia, sehingga manusia takluk kepada kekuatan yang mendominasi itu. Oleh karena itu, Tuhan bisa mencakup apa saja. Misalnya mempercayai kepada hal-hal yang gaib atau mistik. Pada hakikatnya manusia memiliki kecenderungan kuat untuk bertauhid, karena atas kemampuan akal yang mereka miliki telah mengarahkannya kepada hal-hal yang rasional yaitu untuk tetap menyembah Tuhan yang Esa.<sup>34</sup>

Bahkan telah kita ketahui, bahwa tauhid sesungguhnya merupakan fitrah manusia, akan tetapi ketika telah bersentuhan dengan dunia-dunia luar, yakni budaya-budaya ataupun simbol, hal tersebut bisa mengakibatkan kekuatan atau keluluan terhadap ilmu tauhid, karena dimensi simbol atau budaya merupakan rekayasa manusia untuk memberi makna bagi kehidupannya. Dari proses pemberian makna tersebut dapat

<sup>32</sup> Zaky Mubarak, *Akidah Islam* (Jogjakarta: UII Press, 2003), hlm 31.

<sup>33</sup> Sabiq, Sayid. *Aqidah Islam*, Bandung: CV DIPONEGORO, 1993, hlm 19

<sup>34</sup> Zaky Mubarak, *Akidah Islam* (Jogjakarta: UII Press, 2003), hlm 32.

mengarah kepada kesyirikan, juga dapat memperkokoh nilai-nilai ketauhidan.

Memperkokoh keyakinan seseorang untuk tidak mengarah pada kesyirikan, keyakinan itu harus dibenarkan dalam hati, artinya akidah itu tertanam, sehingga merupakan penggerak segala apa yang diperbuat oleh lisan dan amal perbuatan anggota badan. Jadi, iman atau akidah seseorang tidak hanya diucapkan oleh lisan saja, tetapi oleh tiga komponen iman tersebut, yakni hati, lisan dan anggota badan secara serentak mengamalkan iman sesuai dengan fungsi masing-masing.<sup>35</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Abdurrahman Madjrie, *Meluruskan Akidah* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbasis pada penelitian lapangan (*field research*) di mana sumber data yang ada dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Disebut penelitian lapangan karena informasi atau data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara dilapangan.<sup>36</sup>

Menggunakan pendekatan normatif dan sosiologis dimana yang pertama merupakan sebuah pendekatan yang beracuan pada norma-norma (kaidah-kaidah, patokan-patokan, sastra suci agama, maupun adat istiadat kebiasaan yang berlaku), pendekatan ini digunakan untuk melihat perspektif masyarakat yang menjadi pelaku dalam tarekat naqsabandiyah dalam meningkatkan akidah masyarakat di desa Tanjung Baru. Sedangkan pendekatan sosiologis adalah pendekatan tentang hubungan masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antar mereka. Menurut pendekatan sosiologi, dorongan, gagasan, dan lembaga agama mempengaruhi serta dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial organisasi dan stratifikasi sosial.<sup>37</sup>

Lebih jauh, dipilihnya jenis pendekatan dimaksud adalah dalam rangka meneliti dan mengetahui peran mursyid sebagai pembimbing tarekat naqsabandiyah dalam meningkatkan akidah masyarakat Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni suatu metode yang menggambarkan dan menjabarkan tentang temuan dilapangan. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan

<sup>36</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 47

<sup>37</sup> *Ibid.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan menganalisa data berupa kata-kata yang bersifat lisan maupun tulisan dan segala sesuatu terkait perbuatan-perbuatan manusia. Pada pendekatan kualitatif deskriptif ini peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh.<sup>38</sup>

Karenanya pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun deskriptif sebagai pendekatan dalam penelitian ini berupaya menggambarkan secara rinci atas gejala, peristiwa, atau kejadian tertentu<sup>39</sup> yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Dan penelitian ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 01 Januari 2023 Pukul 13.40 WIB.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian/ Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan informan pokok sebab ia merupakan bahan pertimbangan utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian ini, yang dijadikan informan penelitian adalah peran mursyid sebagai pembimbing agama ada 3 orang mursyid di Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten padang lawas.

No	Nama Informan	Usia	Status Informan
1	H. Sholahuddin Hasibuan	35 Tahun	Mursyid
2	Asran Pulungan	51 Tahun	Pengikut
3	Zulpan Hasibuan	45 Tahun	Pengikut

<sup>38</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 13

<sup>39</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka ini adalah pengurus Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru, beliau membuka beberapa bangunan di desa ini, dan mendirikan masjid, asrama, dan rumah ibadah untuk menumpang yatim piatu. H. Sholahuddin Hasibuan beliau adalah pemimpin tarekat didesa ini dan beliau juga mengembangkan tarekat naqsabandiah kepada masarakat. Bapak Asran Pulungan adalah beliau yang mendata yang mengikuti tarekat naqsabandiah dan juga merupakan salah satu pengurus tarekat ini, dan terkadang beliau juga mengikuti tarekat naqsabandiah tersebut. Dan terakhir Bapak Zulpan Hasibuan beliau juga salah satu pengurus tarekat naqsabandiyah di desa ini, beliau mengutip beberapa penghasilan yang disumbangkan kepada tarekat naqsabandiyah di Desa Tanjung Baru.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Demi mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

**1. Observasi**

Observasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang kajian yang berkaitan dengan penelitian di Batang lubu Sutam.

**2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Lewat interview atau wawancara, peneliti akan mengetahui hal- hal dengan lebih dalam tentang kajian atas peneitian yang dilakukan. Teknik interview atau wawancara sendiri dalam suatu penelitian terdiri dari dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses penggaian informasi itu akan lebih terarah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik karena sebelumnya telah menyusun hal-hal penting atau garis besar pertanyaan yang diajukan kepada informan.<sup>40</sup>

Selanjutnya wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Sehingga peneliti mampu mendengarkan secara teliti dan mampu mencatat apa yang dikemukakan oleh informan secara jelas.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview atau wawancara secara langsung kepada informan yaitu mursyid tarekat naqsabandiyah di Sosa Kabupaten Padang Lawas.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan atau surat lainnya.<sup>41</sup> Dokumen disini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu yakni berupa foto-foto ataupun video seputar aktivitas mereka.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk mereduksi data, menyajikan dan menarik sebuah kesimpulan. Adapun reduksi data disini berarti sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data juga diartikan sebagai upaya penyajian informasi yang tersusun dimana kesimpulan data sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif-kualitatif dimana setelah semua data terkumpul dan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut untuk kemudian dianalisis secara teratur. Penelitian ini mendeskriptifkan bagaimana peran mursyid sebagai pembimbing tarekat naqsabandiyah dalam meningkatkan akidah masyarakat di Desa Tanjung

<sup>40</sup> Juiansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), h. 36

<sup>41</sup> *Op Cit*, h. 123

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 174

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

**F Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini tersusun rapi, jelas, dan teratur sehingga mudah dipahami, maka dibuatlah sistematika sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi latar belakang masalah, defenisi istilah, juga permasalahan penelitian yang berupa identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah, kemudian penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori dan tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang relevan.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian menguraikan tentang metode, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel/informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi temuan umum dan khusus penelitian juga pembahasan yang disertai analisis secara berurutan.

**BAB V: PENUTUP**

Bagian terakhir ini memuat kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran mursyid sebagai pembimbing Tarekat Naqsabandiah An- Nur dalam meningkatkan akidah dimasyarakat Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam adalah dengan mengadakan program surau suluk, dengan menyelesaikan 5000 dzikir, beribadah, dan melaksanakan kegiatan yang ada di surau suluk Tarekat Naqsabandiyah dalam sehari semalam. Serta melaksanakan pengajian dengan waktu yang telah ditentukan oleh tuan guru, dan pengajian ini merupakan suatu kegiatan yang amat penting dalam peningkatn akidah masyarakat tersebut.
2. Hambatan yang dihadapi mursyid Tarekat Naqsabandiyah An-Nur dalam meningkatkan akidah tersebut adalah ketika tuan guru menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tarekat, banyak jamaah yang acuh dengan apa yang disampaikan, atau ketika tuan guru menjelaskan di depan masih ada jamaah yang tidak mendengarkan hal tersebut bahkan ada yang sibuk bercerita dan ada juga yang bersifat sensitif jadi lebih butuh kesabaran yang besar untuk memahami dan menghadapi berbagai sifat dari jamaah tersebut. Setiap usaha yang dijalankan dalam angka menjalankan tarekat naqsabandiyah merupakan suatu tujuan yang diharapkan, tetapi tidak selamanya berjalan mulus sesuai dengan apa yang diinginkan. Serta keberhasilan yang dicapai mursyid di Desa ini adalah banyaknya masyarakat yang mau menjadi jamaah dan mau belajar mengenai ilmu agama lebih mendalam lagi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Syekh H. Sholahuddin Hasibuan Al-Makky selaku tuan guru surau suluk d Desa Tanjung Baru, agar melaksanakan suluk para jamaah lebih semangat lagi dan pantang menyerah untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu untuk meningkatkan akidah kepda Allah Swt.
2. Kepada jamaah surau suluk Desa Tanjung Baru maupun pengganti yang diberi kepercayaan oleh Syekh agar dapat melakukan pengamalan mental agama secara intensial, tidak hanya dilakukan pada saat suluk akbar saja, jika perlu melakukan dzikir yang selama ini hanya 5 kali bisa lebih ditingkatkan lagi, dan hilangkan rasa acuh terhadap apa yang disampaikan oleh tuan guru, karna hal ini sangat penting dalam peningatan akidah serta ibadah para jamaah kepada Allah SWT.
3. Saran kepada pemerintah Kota Padang Lawas Sumatera Utara yaitu agar dapat membantu meningkatkan program-program disurau suluk ini, serta melengkapi sarana maupun prasarana yang bertujuan untuk memajukan peran mursyid sebagai pembimbing tarekat naqsabandiah dalam meningkatkan akidah masyarakat di Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Sumatera Utara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alizal, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada Amzah.
- Asa, Hasbi Shiddiqy, 1973, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Aza Azyumardi, 2004. *Jaringan Ulama*. Bandung: Mizan.
- Burhan Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Media Group
- Depdiknas RI, Al-Quran dan terjemahannya, 2009, PT Sigma Esamedia Arkalemma: Jakarta
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, 1997, *Ensiklopedia Islam 5*, Jakarta: Ichtiar Baru
- Dhavamony Mariasusai 1995, *Fenomenologi Agama*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Ilyas, Yunahar, 1992, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI
- Jumantoro Totok, Samsul Munir Amin, 2005, *Kamus Ilmu Tashawuf*. Wonosobo: Kartanegara Mulyadhi, 2006, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, Jakarta: Erlangga
- Mudjirre, Abdurrahman, 1997, *Meluruskan Akidah*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press
- Mughfur, Muhammad, 2002, *Pemikiran Kalam dan Filsafat Islam*, Bangil Jatim: al-Izzah
- Mawardi, 2007, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru, Alaf Riau Graha UNRI PRESS
- Mey Asmal, 2008, *Pengembangan Pemikiran Pendidikan Tasawuf (P3T)*, Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau
- Mubarak, Zaky, 2003, *Aqidah Islam*. Jogjakarta: UII Press
- Mujahidin Akhmad, 2010, *Ekonomi Islam 2*, Pekanbaru: Al-Mujtahud Press
- Mulyati Sri 2011. *Tarekat – Tarekat Muqtabarah di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Tarekat – Tarekat Muqtabarah di Indonesia*. Jakarta : Kencana.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustofa, 1997, *Akhlak Tasawuf, Bandung* : Pustaka Setia
- Nasrulloh Cholid dan Abu Ahmad, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nor Juliansyah, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Media Group
- Putong Iskandar, 2010, *Economics Pengantar Micro dan Macro*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Qs al- an'am ayat 90
- Rivai Veithzal dan Andi Buchori, 2009, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah bukan OPSI tetapi SOLUSI*, Jakarta: Bumi Aksara
- Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategis Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Jakarta: Gramedia
- Rusli Ri'san, 2013. *Tashawuf dan Tarekat: Studi Pemikiran dan Pengalaman*
- Sabiq, Sayid, 1993, *Aqidah Islam*, Bandung: CV. Diponegoro
- Said Fuad, 1994. *Hakikat Tarikat Naqsyabandiah*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Soekanto Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta: bumi aksara,
- Syukur Amin, 2003. *Tasawuf Kontekstual Solusi Problem Manusia Modern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Taha Sudirman, 2003. *Tasawuf Positif*. Bogor : Kencana. ufi. Jakarta: Grafindo Persada.
- Van Bruinessen Martin, 2003. *Dalam Muhsin Jamil, Tarekat dan Dinamika Sosial Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warson, Ahmad Munawwir, 1997, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif
- Wawancara dengan Bapak Asran Pulungan pada Januari 2023
- Wawancara dengan Bapak Hj Sholahuddin Hasibuan selaku pimpinan tarekat naqsabandiyah di Desa tanjung baru, hari jumat tanggal 16 Oktober 2021 pukul 13.40 WIB
- Wawancara dengan Bapak Zulpan Hasibuan pada Januari 2023



Wawancara dengan Syekh H. Sholahuddin Hasibuan Al-Makky Pada Januari 2023

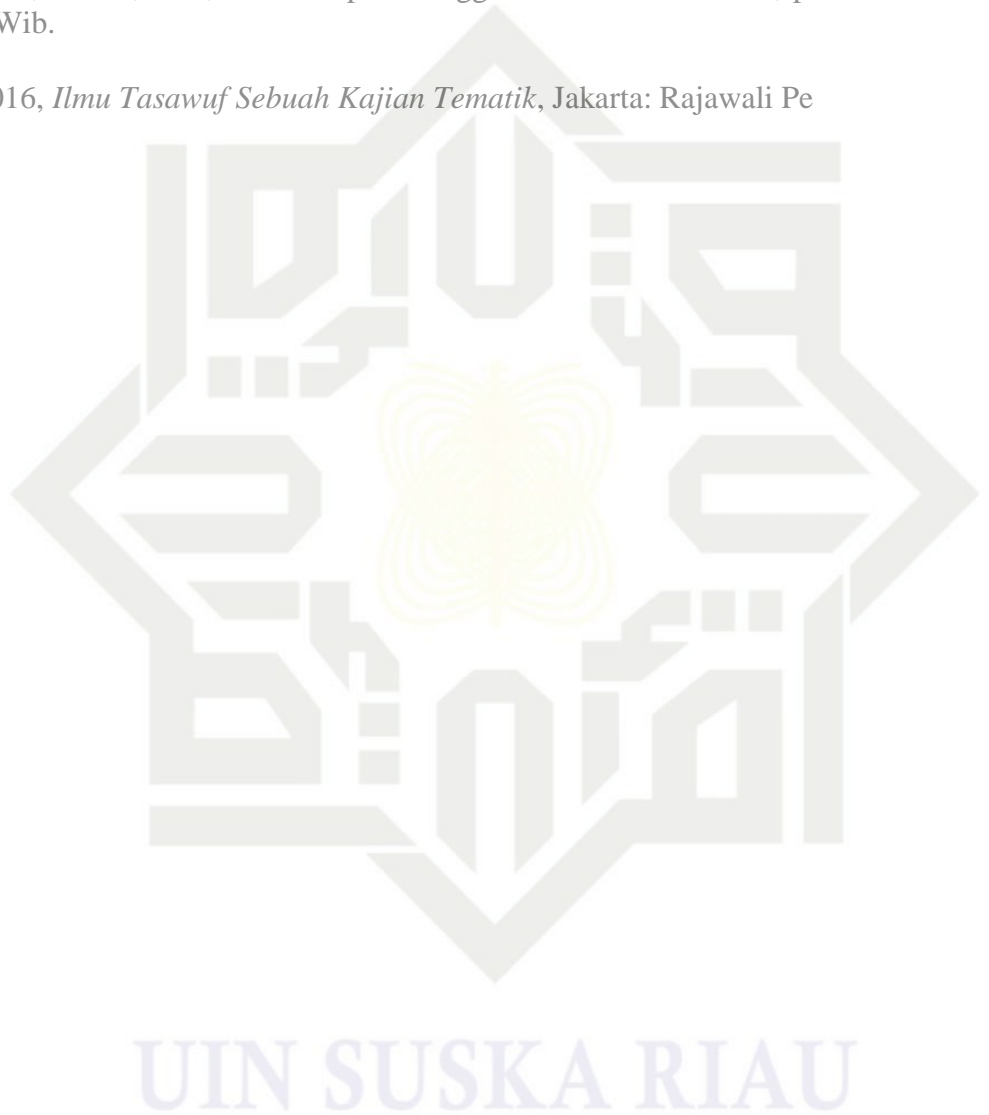
Zaky Al-Kaaf Abdullah, 2002, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia

\_\_\_\_\_,2021, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*,h. 18, Jurnal penelitian, Vol. 9,No 1, Di akses pada tanggal 26 November 2021, pukul 15. 31 Wib.

Zarulkhan, 2016, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*, Jakarta: Rajawali Pe

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Panduan Wawancara Mengenai Peran Mursyid Sebagai Pembimbing Tarekat Naqsabandiah Dalam Meningkatkan Akidah Masyarakat di Desa Tanjung Baru Kecamatan Batang Lubu Sutam Sumatera Utara

### Daftar Wawancara

1. Kapan berdirinya Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana proses masuknya menjadi jamaah Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas?
3. Sebelum proses masuk menjadi jamaah, siapakah yang membai'at jamaah?
4. Berapa jumlah pengikut Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas?
5. Apa hal yang menyebabkan Tarekat Naqsabandiyah An-Nur dapat berkembang Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas?
6. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diadakan oleh Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas dalam meningkatkan akidah jamaah tersebut?
7. Apa saja hambatan yang dihadapi mursyid dalam meningkatkan akidah jamaah Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas?
8. Apa solusi yang diberikan oleh Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas?
9. Bagaimana proses pengangkatan seorang jamaah menjadi khalifah?
10. Apa saja hasil yang telah dicapai oleh Tarekat Naqsabandiyah An-Nur Desa Tanjung Baru Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas?

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Ketua Mursyid H. Solahuddin Hasibuan



Foto Bersama Bapak Zulfan Hasibuan Selaku Anggota Mursid



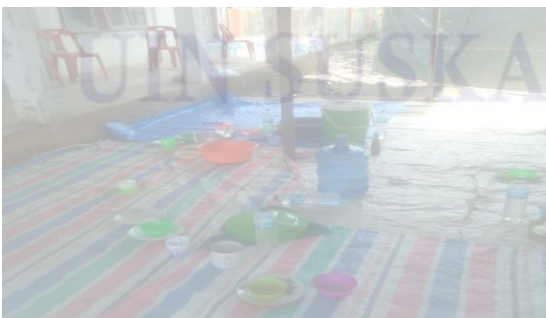
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Suasana Surau Suluk Desa Tanjung Baru Kec.Batang Lubu Sutam



Pekanbaru, 16 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : 612/Un.04/F.III.3/PP.00.9/11/2022  
Bersa  
: 1 (satu) Exp  
: Pengantar Riset

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : MUHAMMAD IKHWAN HSB  
Tempat/ Tgl. Lahir : TANJUNG BARU / 13/03/1997  
NIM : 11730113185  
Jurusan/ Semester : Aqidah Filsafat Islam / XI ( Sebelas)  
NO. HP : 082382917757  
Alamat : TANJUNG BARU KEC, BATANG LUBUSUTAM  
Email : mzainalasin@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**"PERAN MURSYID SEBAGAI PEMBIMBING TAREKAT NAQSABANDIYAH DALAM MENINGKATKAN AKIDAH DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATANG LUBUSUTAM KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA"**

dengan lokasi penelitian : DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATANG LUBUSUTAM KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag.  
NIP 196904292005012005

Embusan  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/51803  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Wakil Dekan I Bidang Akademis dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, Nomor : Un.04/F.III/PP.00.9/11/2022 Tanggal 16 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>MUHAMMAD IKHWAN HSB</b>   |
| 2. NIK / KTP         | : | 11730113185  |
| 3. Program Studi     | : | AQIDAH FILSAFAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | TANJUNG BARU KEC, BATANG LUBUSUTAM   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERAN MURSYID SEBAGAI PEMBIMBING TAREKAT NAQSABANDIYAH DALAM MENINGKATKAN AKIDAH DI DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATANG LUBUSUTAM KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATRA UTARA</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA TANJUNG BARU KECAMATAN BATANG LUBUSUTAM KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATRA UTARA  |

menyampaikan ketentuan sebagai berikut:

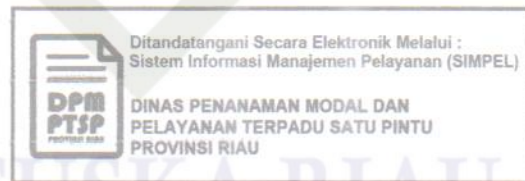
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 21 November 2022



Penyampaian :

Disampaikan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Utara
- Up. Kabag Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
- Wakil Dekan I Bidang Akademis dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sulthan Hassanudin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Diarangi tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



: Muhammad Ikhwan Hasibuan  
 : Tanjung Baru, 13 Maret 1997  
 : Desa Tanjung Baru, Kec. Batang Lubu  
 Sutam Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara.  
 : 26 Tahun  
 : Islam  
 : Laki-laki  
 : 082382917757  
 : ikhwanhasibuan920@gmail.com  
 : Zulpan Hasibuan  
 : Tiamro Hasibuan  
 : Jl. Garuda Sakti km 1, Buluh Cina, Kelurahan Simpang  
 Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**PENDIDIKAN**

1. Sekolah Dasar Negeri Tanjung Baru Selesai Tahun 2010
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Babul Hasanah Selesai Tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa Selesai Tahun 2017
4. UIN SUSKA Riau Masuk 2017 Selesai 2023

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Sekretaris Himpunan Mahasiswa Padang Lawas Sumatera Utara.

UIN SUSKA RIAU